

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan telah mencoba melakukan pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk pengendalian vektor yang sederhana sesuai untuk habitat nyamuk sehingga dapat di gunakan sebagai alternatif pengendalian jentik nyamuk yang efektif. Dari pengambilan 14 sampel ovitrap, 7 ovitrap dengan larutan gula ragi dan 7 ovitrap tanpa larutan, hasil penelitian didapat bahwa:

1. ovitrap dengan menggunakan larutan gula dan ragi dapat mematikan rata-rata 60,9% total jentik nyamuk atau 21,8% lebih tinggi di bandingkan ovitrap tanpa larutan, ovitrap tanpa larutan menangkap rata-rata 39,1% jentik nyamuk.
2. Menggunakan larutan gula aren dan ragi rata-rata 1,55% lebih efektif karena fermentasi gula aren menghasilkan senyawa entanol dan karbondioksida yang akan membuat daya tarik tersendiri agar nyamuk masuk kedalam perangkap tersebut

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut sebagai berikut.

1. ada peneliti selanjutnya diharapkan mencari persentase ragi dan gula yang berbeda
2. Bagi Masyarakat diharapkan dapat melakukan aplikasi pembuatan perangkap jentik nyamuk dengan menggunakan ovitrap dari gerabah dan penambahan larutan gula aren dan ragi.